

# Monthly Global Investment Insights

November 2021

## Ulisan Pasar Global



Meningkatnya kasus wabah Covid-19 varian Delta Plus berpotensi memicu gelombang *lockdown* baru di beberapa bagian dunia. Namun risiko tersebut dikendalikan melalui percepatan vaksinasi. Di samping itu dengan terobosan baru dalam perawatan dan jenis vaksin yang lebih baru, hal ini membantu dalam menangani pasien yang paling rentan. Pemulihan ekonomi akan berjalan lebih lambat bagi negara-negara yang mengadopsi kebijakan buka-tutup dalam menangani wabah Covid-19.



Biaya produksi tahunan melonjak di sebagian besar negara, memicu kekhawatiran bahwa inflasi akan melampaui target bank sentral, walaupun aktivitas ekonomi masih lambat. Bank Sentral mungkin mempertimbangkan untuk mengetatkan kebijakan lebih awal demi menahan pertumbuhan inflasi, walupun inflasi di sisi konsumen tetap moderat.



Beberapa bank sentral, seperti Rusia dan Brazil, telah mengumumkan dimulainya normalisasi kebijakan (yaitu mulai pengetatan moneter) dan bank sentral lain diperkirakan akan menyusul. Saat ini pasar memprediksi kenaikan suku bunga acuan the Fed pertama terjadi pada Juli 2022, lebih awal dari perkiraan sebelumnya di triwulan I 2023, dan menyebabkan aksi jual obligasi pemerintah AS.



Puncak data pemulihan ekonomi diprediksi tercapai di kuartal III 2021. Momentum ekonomi menunjukkan tanda-tanda perlambatan akibat gangguan rantai pasokan yang sedang berlangsung, kekurangan tenaga kerja, meningkatnya kelangkaan di sektor energi dan data permintaan domestik yang kurang baik di Tiongkok.

## Alokasi Aset

Perusahaan-perusahaan yang tercatat di S&P 500 dan MSCI World terus mencetak kinerja keuangan di atas ekspektasi, baik di sisi pendapatan maupun laba bersih. Secara valuasi, saham relatif masih lebih dipilih daripada pendapatan tetap karena pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi di negara maju, kelebihan likuiditas berkat pelonggaran kuantitatif, tabungan rumah tangga yang besar dan dukungan kebijakan oleh bank sentral dan pemerintah. Meskipun AIA memiliki pandangan netral di obligasi, obligasi Asia ex-Japan (AxJ) dengan peringkat layak investasi (*Investment Grade/IG*) lebih menarik daripada obligasi AS. Hal ini karena valuasi relatif dan profil jatuh tempo yang lebih pendek, diperkirakan membuat kinerja relatif lebih baik dalam situasi suku bunga yang meningkat.

### Saham

 **Overweight**

- Pertumbuhan di negara-negara maju diperkirakan akan terus berlanjut setidaknya hingga semester pertama 2022, dan berpotensi meningkatkan proyeksi pendapatan pada saham-saham negara maju. Sementara tren pendapatan untuk saham Asia tetap stabil.
- Likuiditas di pasar akan tetap memadai meskipun dimulainya kebijakan *tapering*, dan mendorong investor untuk terus memilih aset berisiko.
- Dibandingkan wilayah lain, kemajuan vaksinasi di Asia masih tertinggal dan mempengaruhi pembukaan kembali perekonomian.

### Obligasi Peringkat Layak Investasi

 **Neutral**

- Tingkat gagal bayar obligasi *investment grade* (IG) AS tetap di bawah rata-rata historis. Kenaikan yang terjadi baru-baru ini pada imbal hasil obligasi pemerintah AS juga telah meningkatkan potensi hasil investasi.
- Pasar surat utang negara Asia tetap menarik dengan kenaikan *spread*. Namun, potensi merembetnya isu Evergrande di Tiongkok dapat memicu sentimen risiko di pasar surat utang negara Asia.
- Oleh karena itu kami merekomendasikan untuk mengurangi *overweight* obligasi IG Asia dibandingkan obligasi IG AS.

### Obligasi Pemerintah AS

 **Underweight**

- The Fed mengumumkan bahwa kebijakan *tapering* dimulai pada bulan November sebesar US\$15 miliar per bulan. Ekspektasi kondisi permintaan dan penawaran obligasi pemerintah AS ke depannya akan terus dinamis, dan berpotensi menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi.
- Investor menantikan pengumuman data the Fed di bulan Desember untuk kejelasan lebih lanjut atas kemungkinan kenaikan tingkat suku bunga kedepannya.

Sumber: Bloomberg (Oktober – November 2021)

## Kinerja Pasar Modal Global

(US\$, Hingga 30 Oktober 2021)

		Oct-21	Sep - 21	Q3 - 21	Q2 - 21	Q1 - 21	Year to date
Saham	MSCI All Country World Index	▲ 5.0%	▼ -4.3%	▼ -1.5%	▲ 6.9%	▲ 4.2%	▲ 15.3%
	MSCI Asia (ex. Japan) Index	▲ 1.3%	▼ -4.4%	▼ -9.9%	▲ 3.0%	▲ 2.5%	▼ -3.7%
Obligasi	Bloomberg Barclays Global Aggregate Bond Index	▼ -0.2%	▼ -1.8%	▼ -0.9%	▲ 1.3%	▼ -4.5%	▼ -4.3%
	Bloomberg Barclays US Treasury Total Return Unhedged USD	▼ -0.1%	▼ -1.1%	▲ 0.1%	▲ 1.7%	▼ -4.3%	▼ -2.6

Sumber: Bloomberg. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

PT AIA FINANCIAL merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA di Indonesia merupakan anak perusahaan AIA Group.